

**PENGARUH RASIO KAS, PERPUTARAN AKTIVA TETAP DAN RASIO  
HUTANG ATAS MODAL TERHADAP PENGEMBALIAN ATAS ASET  
PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I MEDAN  
PERIODE 2010-2016.**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Jurusan Manajemen*



**OLEH:**

**NAMA : ANISA PUTRI DEWITA ZAMAL  
NPM : 1405160734  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari kamis, tanggal 29 Maret 2018, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : ANISA PUERI DEWITA ZAMAL, SM  
N P M : 1405160734  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ~~PENGARUH RASIO KAS, PERPUTARAN AKTIVA TETAP DAN RASIO HUTANG ATAS MODAL TERHADAP PT. PELABUHAN INDONESIA I MEDAN PERIODE 2010-2016~~

Dinyatakan : ( *B/* ) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

M. ELFI AZHAR, S.E.,MSI

MUSLIE, S.E.,M.SI

Pembimbing

DEDEK KERNIAWAN GULTOM, S.E.,MSI

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE, MM, M.Si

ADE GUNAWAN, SE, M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : ANISA PUTRI DZ  
NPM : 1405160734  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH RASIO KAS, PERPUTARAN AKTIVA TETAP DAN RASIO ATAS MODAL PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I MEDAN PERIODE 2010-2016

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi

Medan, Maret 2018

Pembimbing

DEDEK KURNIAWAN GULTOM, SE, M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si

H. JANURI, SE, MM, M.Si

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN /SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : ANNISA PUTRI  
NPM : 1405160734  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Kas, Perputaran Aktiva Tetap dan Rasio Hutang Atas Modal Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan Periode 2010-2016**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari **PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan.**

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, Maret 2018

Pembuat Pernyataan

  
ANNISA PUTRI

## ABSTRAK

**ANISA PUTRI DZ. NPM. 1405160734. Pengaruh Rasio Kas, Perputaran Aktiva Tetap Dan Rasio Hutang Atas Modal Terhadap Pengembalian Atas Aset Pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan Periode 2010-2016.2018**  
**SKRIPSI**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio kas, perputaran aktiva tetap dan rasio hutang atas modal terhadap pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan. Pendekatan yang digunakan penelitian ini pendekatan asosiatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan dari tahun 2010-2016, sumber data dari penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Hasil ini membuktikan bahwa secara parsial Rasio Kas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengembalian atas aset dimana  $T_{hitung} = 1.867, T_{tabel} = 2.306$ , perputaran aktiva tetap secara parsial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Pengembalian atas aset dimana  $T_{hitung} = -795, T_{tabel} = 2.776$  dan rasio hutang atas modal secara parsial berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pengembalian atas aset dimana  $T_{hitung} = -038, T_{tabel} = 2.776$ . Secara simultan rasio kas, perputaran aktiva tetap dan rasio hutang atas modal berpengaruh tidak signifikan terhadap Pengembalian atas aset.

**Kata Kunci : Rasio Kas, perputran aktiva tetap, rasio hutang atas modal, pengembalian atas aset.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam pencapaian gelar Strata ( S1 ) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat-Nya dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang, dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun judul dalam penulisan skripsi ini adalah “ **Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Kas Terhadap Return On Asset Di PT. Perkebunan Nusantara 4 Medan**”

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan dorongan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada Kedua Orang Tua Tercinta yaitu, ayahanda dan ibunda yang telah menyayangi, memberikan motivasi, serta memberikan doa dan semangat kepada penulis sehingga bias membuat proposal ini dengan baik, dan cinta kasih yang tulus serta semua hal yang berkaitan kepada penulis selama ini dan tidak dapat terbayangkan sampai akhir hayat penulis.
2. Bapak **DR. Agussani, M.AP** sebagai rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

3. Bapak **Januri, SE., MM., M.Si** sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Bapak **Januri, SE., MM., M.Si** sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Bapak **Ade Gunawan, SE., M.Si** sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
6. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Jasman Syarifuddin Hasibuan, SE, M.Si.**, selaku Sekretaris Jurusan Manajem Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Dr. Jufrizen, SE., M.Si.**,selaku Dosen Pemimbing yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh staf Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang selama ini telah banyak berjasa memeberikan ilmu kepada penulis, terutama dalam menuntut ilmu dalam perkuliahan.
10. Seluruh Staf Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara salam satunya bagian Administrasi atau Biro Fakultas Jurusan Manajemen yang telah membantu dalam berbagai urusan selama penulis menjalankan perkuliahan.
11. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu karyawan di PT. Perkebunan Nusantara 4 Medan yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan riset di perusahaan.

12. Terima kasi buat adik tersayang, MHD. Alfi Syahrin, Ainaya Nur Fadhillah dan Teman tersayang Irpan Arya Pasaribu yang telah menyayangi, memberikan dukungan, serta memberikan doa dan semangat kepada penulis.
13. Terimakasih kepada sahabatku Nurul Fadhillah, Maria Hotmaida Simanjuntak, Santia Serlina Simanjuntak, Afriani Kristiani Sitanggang, S.Pd yang memberkan semangat, arahan dan motifasi penulis selama ini, serta seluruh teman-teman.
14. Dan terimakasih buat seluruh pihak yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu, yang banyak membantu dalam melancarkan pembuatan skripsi ini.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih semoga Allah SWT memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi penelitian ini asih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu dan kemampuan pengalaman yang penulis miliki dalam penyajiannya. Penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan – rekan mahasiswa dan para pembaca sekalian.

*Amin Yaa Rabbal alamin*

Medan, Desember 2017  
Penulis

**CHAIRUNNISA**  
NPM. 1405160866



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamin Puji dan syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT yang mana masih memberi kita nikmat kesehatan sampai saat ini, dan tidak lupa shalawat dan beriringkan salam kita ucapkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw yang kita harapkan Syafaatnya.

Dalam kesempatan ini penulis bersyukur kepada Allah SWT, Karena Berkat Ridhonya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dalam bentuk Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Kas, Perputaran Aktiva Tetap Dan Rasio Hutang Atas Modal Terhadap Pengembalian Atas Aset Pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan Periode 2010-2016”**. Skripsi 1 ini disusun sebagai kewajiban penulis guna melengkapi tugas dan syarat untuk seminar Skripsi dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 Progm Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan Skripsi penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan masih jauh dari kesempatan, kepada Allah Swt mohon ampoun dan kepada manusia minta maaf. Untuk itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran berbagai pihak demi mencapai kesempurnaan ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendorong dan membantu dalam upaya penyelesaian tugas Skripsi, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang Tercinta Ayahanda Zamal dan Alm. Dewita Lukman yang telah penuh kasih sayang mengasuh, mendidik, memberikan segala cinta, kasih sayang, nasehat, dukungannya serta doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE, M.Si selaku Wakil Dekan III dan Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Sarifuddin selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dedek Kurniawan Gultom SE, M.Si selaku Dosen pembimbing yang dengan tulus ikhlas dan kebaikan hatinya telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan dorongan, semangat, saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh staff Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama ini.

9. Seluruh staff biro Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya Dwi Wahyuni, Halidasyah Pohan, Indah Sri Rizki, Marini Avisha, Putri Wulandari, Latipah, Ria Harmonis, Multi andiva, Sri Wahyuni yang saling mendukung dalam keadaan apapun.
11. Terima kasih kepada teman-teman khususnya kelas B Manajemen pagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai penulis saya berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik itu pembaca, peneliti dan penulis khususnya. Penulis menerima saran dan kritik yang bersifat membangun kesempurnaan proposal ini. Akhir kata saya ucapkan sekian dan terima kasih.

Bilahi fisabillhaq, fastabiqulhairat

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Medan, Maret 2018

**AnnisaPutri**  
**NPM : 1405160734**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
1. Batasan Masalah .....	9
2. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian .....	10
2. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Uraian Teoritis .....	11
1. Pengembalian Atas Aset .....	12
a. Pengertian pengembalian Atas asset .....	12
b. Tujuan dan Manfaat Pengembalian atas Aset .....	13
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengembalian atas Aset	14
d. Pengukuran Pengembalian atas Aset .....	15
2. Rasio Kas .....	16
a. Pengertian Rasio Kas .....	16



b.	Tujuan dan Manfaat Rasio Kas .....	16
c.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Kas .....	18
d.	Pengukuran Rasio Kas .....	19
3.	Perputaran Aktiva Tetap .....	19
a.	Pengertian Perputaran aktiva tetap .....	19
b.	Tujuan dan Manfaat Perputaran aktiva Tetap.....	19
c.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran aktiva Tetap	20
d.	Pengukuran Perputaran Aktiva Tetap.....	21
4.	Rasio Hutang Atas Modal .....	22
a.	Pengertian Rasio Hutang Atas Modal .....	23
b.	Tujuan dan Manfaat Rasio Hutang Atas Modal.....	23
c.	Faktor –faktor yang Mempengaruhi Rasio Hutang Atas Modal .....	24
d.	Pengukuran Rasio Hutang Atas Modal .....	24
	B.Konseptual.....	25
	C.Hipotesis.....	26
	<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27
A.	Pendekatan Penelitian .....	28
B.	Definisi Operasional Variabel .....	29
C.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
D.	Jenis dan Sumber Data.....	32
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	33
F.	Teknik Analisis Data .....	39

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Deskripsi Data.....	40
2. Analisis Data.....	50
B. Pembahasan.....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	67

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Pengembalian Atas Aset PT. Pelabuhan Indonesia I	
	Periode 2010-2016 .....	3
Tabel I.2	Rasio Kas PT. Pelabuhan Indonesia I Periode 2010-2016.....	5
Tabel I.3	Perputaran aktiva Tetap PT. Pelabuhan Indonesia I	
	Periode 2010-2016 .....	7
Tabel I.4	Rasio Hutang Atas Modal PT. Pelabuhan Indonesia I	
	Periode 2010- 2016 .....	8
Tabel IV.1	Perkembangan pengembalian atas aset.....	41
Tabel IV.2	Perkembangan laba bersih setelah pajak .....	42
Tabel IV.3	Perkembangan total aktiva.....	42
Tabel IV.4	Perkembangan rasio kas.....	43
Tabel IV.5	Perkembangan kas atau setara kas .....	44
Tabel IV.6	Perkembangan hutang lancar .....	45
Tabel IV.7	Perkembangan perputaran aktiva tetap .....	46
Tabel IV.8	Perkembangan pendapatan operasi .....	46
Tabel IV.9	Perkembangan aktiva tetap .....	47
Tabel IV.10	Perkembangan rasio hutang atas modal.....	48
Tabel IV.11	Perkembangan total hutang.....	49
Tabel IV.12	Perkembangan total modal.....	50
Tabel IV.13	Hasil Uji <i>Kolmogrov Smirnov</i> .....	52
Tabel IV.14	Hasil Uji Multikolinearitas .....	53

Tabel IV.15 Hasil Uji Regresi Linear Bergada .....	56
Tabel IV.16 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	58
Tabel IV.17 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	62
Tabel IV.18 Koefisien Determinasi (R-Square).....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Paradigma Penelitian .....	26
Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis .....	36
Gambar III.2 Krtiteria Pengujian Hipotesis .....	37
Gambar IV.1 Grafik P-Plot .....	51
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedaritas .....	54
Gambar IV.3 Hasil Pengujian Hipotesis 1 .....	59
Gambar IV.4 Hasil Pengujian Hipotesis 2 .....	60
Gambar IV.5 Hasil Pengujian Hipotesis 3 .....	61
Gambar IV.6 Hasil Pengujian Hipotesis 4 .....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Rasio profitabilitas ialah rasio yang bertujuan untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen didalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektivitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap pendapatan serta investasi perusahaan. Terdapat beberapa cara untuk menilai suatu perusahaan salah satunya dengan mengamati tingkat profitabilitasnya suatu perusahaan.

Tujuan perusahaan ialah memperoleh laba, karena laba rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai prestasi perusahaan atau sebagai dasar ukuran penilaian yang lain, seperti laba per lembar saham. Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Dengan mengelompokkan unsur-unsur pendapatan dan biaya, akan dapat diperoleh hasil pengukuran laba yang berbeda antara lain: laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak, dan laba bersih. Pengukuran laba bukan saja penting untuk menentukan prestasi perusahaan tetapi penting juga sebagai informasi bagi pembagian laba dan penentuan kebijakan investasi. Oleh karena itu, laba menjadi informasi yang dilihat oleh banyak seperti profesi akuntansi, pengusaha, analisis keuangan, pemegang saham, ekonomi, fiskus, dan sebagainya. Hal ini menyebabkan adanya berbagai definisi untuk laba.

Menurut Raharjaputra (2011, hal.195) Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaandi dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan juga sumber yang ada seperti kegiatan penjualan,kas,modal,jumlah karyawan,jumlah cabang dan sebagainya. Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan (profitabilitas pendapatan)dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya investasi (profitabilitas investasi).Profitabilitas dalam kaitannya dengan investasidalam penelitian ini menggunakan rasio pengembalian atas aset. Pengembalian atas aset sering disebut juga dengan pengembalian atas investasi.

Pengembalian atas aset adalah rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi dengan potensi keuntungan atau juga laba pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham spesifik. Semakin besar pengembalian atas aset menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena pengembalian saham. Aset yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Pengembalian atas aset dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai dari aset yang dikuasainya. Rasio ini merupakan ukuran yang berfaedah jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakai dananya. Oleh karena itu pengembalian atas aset kerap kali dipakai oleh manajemen untuk mengevaluasi unit-unit bisnis di dalam suatu perusahaan multinasional

Dalam penelitian ini peneliti memilih objek PT. Pelabuhan Indonesia I Medan. Berdasarkan data yang berhubungan dengan laba bersih pengembalian atas aset dari periode tahun 2010-2016. Berikut ini tabel pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan.

**Tabel I.1**  
**Pengembalian atas aset PT. Pelabuhan Indonesia I**  
**Periode 2010-2016**

No	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	Pengembalian atas aset
1	2010	138,667,603,292	2,715,208,648,232	5.11%
2	2011	211,335,377,811	4,922,365,853,568	4.29%
3	2012	355,032,109,540	6,385,514,169,811	5.56%
4	2013	489,245,699,981	6,506,294,701,058	7.52%
5	2014	586,605,008,436	4,860,629,795,051	12.07%
6	2015	700,396,937,267	5,504,254,316,271	12.72%
7	2016	733,602,829,177	7,302,867,424,582	10.05%
<b>Jumlah</b>		<b>3,214,885,565,504</b>	<b>38,197,134,908,573</b>	<b>57.32%</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>459,269,366,501</b>	<b>5,456,733,558,368</b>	<b>8.19%</b>

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia I Medan (data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pengembalian atas aset pada tahun 2011 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2010, hal ini Karena peningkatan laba bersih setelah pajak dan diikuti dengan total aktiva. Pada tahun 2012 pengembalian atas aset mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya ,hal ini karena meningkatnya laba bersih setelah pajak dan diikuti dengan total aktiva. Pada tahun 2013 pengembalian atas aset mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini karena meningkatnya laba bersih setelah pajak dan diikuti dengan pendapatan. Pada tahun 2014 pengembalian atas aset mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya , hal ini karena meningkatnya laba bersih setelah pajak dan diikuti dengan totala aktiva. Pada tahun 2015 pengembalian atas



asset mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini karena meningkatnya laba bersih setelah pajak dan diikuti dengan total aktiva. Pada tahun 2016 pengembalian atas aset mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini karena meningkatnya laba bersih setelah pajak.

Dari secara rata-rata pengembalian atas aset dapat dilihat ada empat tahun (2010, 2011, 2012, dan 2013) yang dibawah rata-rata. Hal ini terjadi kemungkinan karena penurunan pada laba bersih diikuti dengan pendapatan. Adapun dampak atau akibat dari penurunan laba ini adalah operasi suatu perusahaan kurang baik. Karena biasanya semakin tinggi pengembalian atas aset semakin baik operasi suatu perusahaan apabila laba bersih tahun berjalan dan pendapatan bersihnya stabil.

**Tabel I.2**  
**Rasio kas PT.Pelabuhan Indonesia I**  
**Periode 2010-2016**

No	Tahun	Kas atau setara kas	Hutang Lancar	Rasio Kas
1	2010	74,843,154,550	488,723,382,054	15.31%
2	2011	244,573,901,329	561,221,587,659	43.58%
3	2012	167,729,907,502	541,875,387,725	30.95%
4	2013	108,666,335,093	598,264,595,744	18.16%
5	2014	115,426,482,557	732,135,408,494	15.77%
6	2015	196,625,923,008	1,126,299,571,771	17.46%
7	2016	463,759,479,590	11,511,586,760,001	4.03%
<b>Jumlah</b>		<b>1,371,625,183,629</b>	<b>15,560,106,693,448.000</b>	<b>145.26%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>195,946,454,804</b>	<b>2,222,872,384,778</b>	<b>20.75%</b>

Sumber : PT.Pelabuhan Indonesia I Medan (data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio kas pada tahun 2011 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2010, hal ini Karena meningkatnya kas diikuti dengan hutang lancar. Pada tahun 2012 rasio kas mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini karena

menurunnya kas diikuti dengan hutang lancar. Pada tahun 2013 rasio kas mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini karena menurunnya kas namun hutang lancar meningkat. Pada tahun 2014 rasio kas mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini karena meningkatnya kas diikuti dengan hutang lancar. Pada tahun 2015 rasio kas mengalami peningkatan, hal ini karena meningkatnya kas diikuti dengan hutang lancar. Pada tahun 2016 rasio kas mengalami penurunan, hal ini karena meningkatnya kas diikuti dengan hutang lancar.

Dari secara rata-rata rasio kas dapat dilihat ada lima tahun (2010, 2013, 2014, 2015 dan 2016) yang dibawah rata-rata. Hal ini terjadi kemungkinan karena kas lebih kecil dari hutang lancar. Dampak kekurangan kas dapat berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menutupi hutang lancar sehingga hutang lancar akan semakin meningkat.

**Tabel I.3**  
**Perputaran aktiva tetap PT. Pelabuhan Indonesia I**  
**Periode 2010-2016**

No	Tahun	Pendapatan operasi	Aset tetap	Perputaran aktiva tetap
1	2010	988,428,977,875	804,971,783,898	1.23%
2	2011	1,163,630,554,090	600,296,676,222	0.71%
3	2012	1,561,006,423,717	2,434,692,788,812	0.82%
4	2013	1,893,989,492,513	2,390,096,672,314	0.79%
5	2014	2,095,520,953,158	1,483,269,853,687	0.76%
6	2015	2,340,724,008,344	2,686,428,348,915	0.87%
7	2016	2,408,899,664,963	2,949,550,912,769	0.82%
<b>Jumlah</b>		<b>12,452,200,074,660</b>	<b>13,349,307,036,617.200</b>	<b>6.00%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1,778,885,724,951</b>	<b>1,907,043,862,374</b>	<b>0.86%</b>

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia I Medan (data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perputaran aktiva tetap pada tahun 2011 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2010, hal ini Karena

meningkatnya pendapatan operasi namun aset tetap menurun. Pada tahun 2012 perputaran aktiva tetap mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini karena meningkatnya pendapatan operasi diikuti dengan aset tetap. Pada tahun 2013 perputaran aktiva tetap mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini karena meningkatnya pendapatan operasi namun aset tetap menurun. Pada tahun 2014 perputaran aktiva tetap mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini karena meningkatnya pendapatan operasi namun aset tetap menurun. Pada tahun 2015 perputaran aktiva tetap mengalami peningkatan, hal ini karena meningkatnya perputaran aktiva tetap diikuti dengan aset tetap. Pada tahun 2016 perputaran aktiva tetap mengalami penurunan, hal ini karena meningkatnya perputaran aktiva tetap diikuti dengan aset tetap.

Dari secara rata-rata rasio kas dapat dilihat ada lima tahun (2011,2012,2013,2014,dan 2016) yang dibawah rata-rata. Hal ini terjadi kemungkinan karena aset tetap mengalami penurunan sehingga jika semakin menurun apalagi sampai tidak dapat berfungsi maka biaya untuk memperoleh aktiva tetap yang baru akan sangat besar. Sehingga perusahaan akan mengalami kerugian.

**Tabel I.4**  
**Rasio hutang atas modal PT. Pelabuhan Indonesia I**  
**Periode 2010-2016**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Total kewajiban</b>	<b>Total modal</b>	<b>Rasio hutang atas modal</b>
1	2010	601,233,577,048	1,975,307,467,892	30.44%
2	2011	1,456,429,075,068	3,254,601,400,689	44.75%
3	2012	1,426,336,612,604	4,122,703,572,324	34.60%
4	2013	1,793,953,643,260	4,223,095,357,817	42.48%
5	2014	1,679,194,447,378	4,240,973,337,751	39.59%
6	2015	1,864,029,227,021	2,939,828,151,983	63.41%
7	2016	3,001,691,513,264	3,567,573,082,141	84.14%
<b>Jumlah</b>		<b>11,822,868,095,643</b>	<b>24,324,082,370,597</b>	<b>339.40%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1,688,981,156,520</b>	<b>3,474,868,910,085</b>	<b>48.49%</b>

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia I Medan (data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hutang atas modal pada tahun 2011 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2010, hal ini Karena meningkatnya total kewajiban diikuti dengan total modal. Pada tahun 2012 rasio hutang atas modal mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini karena menurunnya total kewajiban namun meningkatnya total modal. Pada tahun 2013 hutang atas modal mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini karena meningkatnya total kewajiban diikuti dengan total modal. Pada tahun 2014 hutang atas modal mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini karena menurunnya total kewajiban namun total modal meningkat. Pada tahun 2015 hutang atas modal mengalami peningkatan , hal ini karena meningkatnya total kewajiban namun total modal menurun. Pada tahun 2016 hutang atas modal mengalami peningkatan, hal ini karena meningkatnya total kewajiban diikuti dengan ekuitas.

Dari secara rata-rata rasio kas dapat dilihat ada lima tahun (2010,2011,2012,2013 dan 2014) yang dibawah rata-rata . hal ini terjadi kemungkinan karena perusahaan belum bisa mengelola modalnya dengan baik sehingga total kewajiban akan meningkat.

Berdasarkan dari data-data diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio kas, Perputaran aktiva Tetap, Rasio hutang atas modal terhadap Pengembalian atas aset pada PT.Pelabuhan Indonesia I Periode 2010-2016”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pada periode 2010-2016 adanya penurunan pada pengembalian atas aset di PT. Pelabuhan Indonesia I Medan.
2. Pada periode 2010-2016 adanya penurunan pada rasio kas pada di PT.Pelabuhan Indonesia I Medan.
3. Pada periode 2010-2016 adanya penurunan pada perputaran aktiva tetap di PT.Pelabuhan Indonesia I Medan.
4. Pada periode 2010-2016 adanya peningkatan pada rasio hutang atas modal di PT.Pelabuhan Indonesia I Medan.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Penulis melakukan penelitian pada PT. Pelabuhan Indonesia I periode 2010-2016. Penulis membatasi penelitian inipada permasalahan tentang Rasio Kas, Perputaran Aktiva Tetap, dan Rasio Hutang terhadap Modal yang diukur

dengan menggunakan Pengembalian atas Aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan periode 2010-2016.

## **2. Rumusan masalah**

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menuliskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh rasio kas terhadap pengembalian atas aset pada PT. Pelindo periode 2010 s/d 2016 ?
- b. Apakah ada pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap pengembalian atas aset pada PT. Pelindo periode 2010 s/d 2016 ?
- c. Apakah ada pengaruh rasio hutang atas modal terhadap pengembalian atas aset pada PT. Pelindo periode 2010 s/d 2016 ?
- d. Apakah ada pengaruh rasio kas, perputaran aktiva tetap, rasio hutang atas modal terhadap pengembalian atas aset pada PT. Pelindo periode 2010 s/d 2016?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan terkait dengan pokok permasalahan yang telah diuraikan di atas adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis pengaruh rasio kas terhadap pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan periode 2010-2016.
- b. Untuk menganalisis pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan periode 2010-2016.

- c. Untuk menganalisis pengaruh rasio hutang terhadap modal terhadap pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan periode 2010-2016.
- d. Untuk menganalisis pengaruh rasio kas, perputaran aktiva tetap, hutang atas modal terhadap pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan periode 2010-2016.

## **2. Manfaat Penelitian**

adapun manfaat penelitian dapat dilihat dari 3 segi adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis : hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya Pengaruh Rasio kas, Perputaran aktiva Tetap, Rasio hutang atas modal terhadap Pengembalian atas aset pada PT.Pelabuhan Indonesia I Medan. Selain itu, penelitian ini bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis : penelitian ini bermanfaat bagi pembaca yaitu dapat member gambaran tentang kinerja keuangan dari segi Rasio kas, Perputaran aktiva Tetap, Rasio hutang atas modal terhadap Pengembalian atas aset pada PT.Pelabuhan Indonesia I Medan
3. Manfaat bagi penulis, yaitu untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam bidang penelitian dan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Profitabilitas**

###### **a. Pengertian Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba untuk setiap pendapatan yang dilakukan.

Rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan peningkatan pendapatan dan menekan biaya-biaya. Selain itu, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh dana yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan maksimal.

Menurut Syahyunan (2013, hal.92) menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen”.

Menurut Prihadi (2012, hal.164) menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba .dalam analisis rasio,kemampuan menghasilkan laba dapat dikaitkan dengan penjualan, asset atau modal”.

Menurut Sartono (2010, hal.122) menyatakan bahwa “Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”.



Diantara rasio profitabilitas penulis memfokuskan pembahasan tentang pengembalian atas aset. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik.

Menurut Sudana (2015, hal.25) “Pengembalian Atas Aset adalah kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”.

Menurut Sartono (2010, hal.123) “Pengembalian Atas Aset adalah untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan”.

Sedangkan menurut Hery (2017, hal.314) “Pengembalian Atas Aset adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”.

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengembalian atas aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

#### **b. Tujuan dan manfaat Pengembalian Atas Aset**

Adapun tujuan dan manfaat pengembalian atas aset menurut Munawir (2017, hal.91) adalah sebagai berikut :

- 1). Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa pengembalian atas aset dapat mengukur efesiensi bagian pendapatan.

- 2). Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa pengembalian atas aset dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis,

Sedangkan menurut Kasmir (2012, hal.197) menyatakan bahwa “ tujuan penggunaan pengembalian atas aset bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah :

- 1). Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2). Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- 3). Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 4). Untuk mengukur seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sedangkan manfaat penggunaan pengembalian atas aset bagi perusahaan adalah :

- 1). Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2). Mengetahui posisi laba tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3). Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4). Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembalian atas aset**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Pengembalian atas Aset menurut Munawir (2012, hal.89) pengembalian atas aset dipengaruhi dua faktor , yaitu :

- 1). Tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi.
- 2). Margin laba yaitu besar keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah pendapatan. Margin laba ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Sedangkan menurut Hery (2017, hal.194) Pengembalian Atas Aset dipengaruhi oleh faktor, yaitu :

- 1). Aktivitas penjualan yang belum optimal
- 2). Banyaknya aset yang tidak produktif
- 3). Belum dimanfaatkan total aset secara maksimal untuk menciptakan penjualan
- 4). Terlalu besarnya beban operasional serta beban lain-lain.

#### **d. Pengukuran pengembalian atas aset**

Pengembalian atas aset merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisis laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal yang telah dirubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Sudana (2011, hal.25) untuk menghitung pengembalian atas aset dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pengembalian atas aset} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Sedangkan menurut Sugyono (2016, hal.68) untuk menghitung pengembalian atas aset dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pengembalian atas aset} = \frac{\text{lab a bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Laba bersih adalah keuntungan bersih perusahaan yang sudah dikurangi biaya operasional, pajak dan bunga. Semakin tinggi tingkat keuntungan ini maka pengembalian atas aset semakin meningkat.

Semakin meningkatnya pengembalian atas aset, maka kinerja perusahaan akan semakin baik. Sehingga akan meningkat kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

## **1. Rasio Kas**

### **a. Pengertian Rasio Kas**

Rasio ini untuk mengukur besarnya uang kas untuk melunasi kewajiban jangka pendek.

Menurut Samryn (2012, hal.412) menyatakan bahwa “ Rasio Kas adalah rasio rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan modal yang tertanam dalam kas selain setara kas”.

Menurut Sujarweni (2017, hal.61) menyatakan bahwa “ Rasio Kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di bank”.

Menurut Hery (2017, hal.291) menyatakan bahwa “ Rasio kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek”.

Sedangkan menurut Syahyunan (2013, hal.93) ) menyatakan bahwa “Rasio kas adalah untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar

kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan surat berharga (efek) yang segera dapat diuangkan”.

#### **b. Tujuan dan Manfaat Rasio Kas**

Adapun tujuan dan manfaat menurut Hery (2017, hal.287) tujuan dan manfaat dari rasio kas adalah :

- 1). Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
- 2). Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
- 3). Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
- 4). Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
- 5). Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
- 6). Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Adapun tujuan dan manfaat rasio kas menurut Kasmir (2012, hal.132) :

- 1). Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya , kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).

- 2). Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3). Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 4). Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5). Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6). Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7). Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8). Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar utang lancar.
- 9). Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Rasio kas**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi rasio kas menurut Hery (2017, hal.283) adalah sebagai berikut:

- 1). Perusahaan tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya karena, tidak memiliki dana sama sekali.
- 2).Perusahaan tidak mengalami kesulitan financial
- 3). Kelebihan kas dan tidak terpakai dalam kegiatan operasional.

Sedangkan menurut Kasmir (2012, hal.128) adalah sebagai berikut:

- 1). ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya (yang sudah jatuh tempo) karena perusahaan sama sekali tidak memiliki dana.
- 2). Saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu.

#### **d. Pengukuran rasio kas**

Rasio kas ini diukur dengan membandingkan kas perusahaan terhadap hutang lancar perusahaan , apabila semakin besar rasio kas ini maka perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya dan meyakinkan para kreditur untuk memberi pinjaman pada perusahaan karena kas perusahaan yang besar.

Menurut Samryn (2012, hal.412) “rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kas” adalah :

$$\text{Rasio kas} = \frac{\text{kas atau setara kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Sedangkan menurut Harahap (2015, hal.302) rumus yang digunakan untuk menghitung rasio kas adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio kas} = \frac{\text{kas atau setara kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

### **3). Perputaran aktiva tetap**

#### **a. Perputaran aktiva tetap**

Rasio ini menunjukkan bagaimana penjualan perusahaan dikaitkan dengan penggunaan aktiva tetapnya, seperti gedung, kendaraan, mesin-mesin dan perlengkapan kantor

Menurut Prihadi (2012, hal.161) menyatakan bahwa “Rasio perputaran aktiva tetap adalah untuk mengetahui sampai seberapa efektif penggunaan aset tetap perusahaan memengaruhi penjualan”.

Menurut Sudana (2015, hal.25) menyatakan bahwa “Rasio perputaran aktiva tetap adalah untuk mengukur efektivitas penggunaan aktiva tetap dalam menghasilkan penjualan bagi perusahaan”.

Menurut Syahyunan (2013, hal.94) menyatakan bahwa “Rasio perputaran aktiva tetap adalah untuk mengukur efektivitas penggunaan dana yang tertanam pada aset seperti pabrik dan peralatan, dalam menghasilkan pendapatan”.

Sedangkan menurut Sartono (2010, hal.120) menyatakan bahwa “Rasio perputaran aktiva tetap adalah rasio antara pendapatan dengan aktiva tetap neto dan menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan pendapatan dan mendapatkan laba”.

#### **b. Tujuan dan Manfaat aktiva tetap**

Menurut Samryn (2012, hal.414) “ manfaat perputaran aktiva tetap adalah untuk mengukur penggunaan aktiva tetap perusahaan, sekaligus mengukur jumlah pendapatan yang diperoleh dengan menggunakan tiap rupiah aktiva tetap.

Adapun tujuan dan manfaat yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan aktiva tetap menurut Kasmir (2012, hal.173) :



- 1). Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2). Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang , dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah berapa hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditangih.
- 3). Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa pendapatan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
- 4). Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 5). Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan pendapatan.

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran aktiva tetap**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran aktiva tetap menurut Hery (2017, hal.306) adalah sebagai berikut:

- 1). Berapa kali dana yang tertanam dalam aset tetap dari satu periode.
- 2). Berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah aset tetap yang digunakan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran aktiva tetap menurut Samryn (2012, hal.413) dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu piutang usaha, persediaan, aktiva tetap bersih dan total aktiva”.

#### **d. Pengukuran perputaran aktiva tetap**

Rasio perputaran aktiva tetap adalah untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aktiva tetapnya. Rasio ini adalah rasio pendapatan terhadap aktiva tetap bersih

Menurut Brigham dan Houston (2010, hal.138) rasio perputaran aktiva tetap ini untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan kapasitas aktiva tetapnya. Rasio ini ialah pengukuran rasio pendapatan terhadap aktiva tetap bersih. Untuk mengukur perputaran aktiva tetap digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran aktiva tetap} = \frac{\text{pendapatan operasi}}{\text{aktiva tetap}} \times 100\%$$

Sedangkan menurut Fahmi (2015, hal.135) perbandingan antara pendapatan dengan aktiva tetap bersih (mengukur) perputaran aktiva tetap digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran aktiva tetap} = \frac{\text{pendapatan operasi}}{\text{aktiva tetap}} \times 100\%$$

### **4. Rasio Hutang Atas Modal**

#### **a. Pengertian rasio hutang atas modal**

Rasio hutang atas modal merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang atas total modal yang dimiliki perusahaan semakin tinggi rasio ini ,semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

Menurut Marsuki (2010, hal.48) menyatakan bahwa “ Rasio hutang atas modal adalah rasio yang dapat dipergunakan untuk mengetahui sejauh mana keseluruhan kewajiban bank sentral ditanggung atau diselesaikan dengan menggunakan sumber modal”.

Menurut Sujarweni (2017, hal.61) menyatakan bahwa “Rasio hutang atas modal adalah perbandingan antara hutang dan modal dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Menurut Syahyunan (2013, hal.93) menyatakan bahwa “Rasio hutang atas modal adalah perbandingan utang dan modal dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Menurut Murhadi (2013, hal.61) menyatakan bahwa “Rasio hutang atas modal adalah menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan.

Sedangkan menurut Harahap (2015 ; 303) “Rasio hutang atas modal merupakan rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar”.

#### **b. Tujuan dan manfaat rasio hutang atas modal**

Setiap rasio mempunyai manfaat yang berbeda, termaksud rasio hutang atas modal.

Adapun tujuan dan manfaat perusahaan dengan menggunakan rasio hutang atas modal menurut Kasmir (2012, hal.153) :

- 1). Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2). Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap
- 3). Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).

- 4). Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5). Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6). Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7). Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sedangkan menurut Hery (2017, hal.300) “Rasio hutang atas modal digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan”.

### **c. Faktor- faktor yang mempengaruhi rasio hutang atas modal**

Besar kecilnya rasio hutang atas modal akan mempengaruhi tingkat pencapaian laba (pengembalian atas aset) perusahaan. Semakin tinggi hutang atas modal menunjukkan semakin besar resiko yang dihadapi perusahaan. Rasio ini menggambarkan perbandingan antara hutang dan modal dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Menurut Sartono (2010, hal.248) adapun faktor yang mempengaruhi rasio hutang atas modal adalah sebagai berikut :

- 1). Tingkat pendapatan , pendapatan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas relatif stabil pula.
- 2). Struktur aktiva, perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar, hal ini disebabkan

karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana.

- 3). Tingkat pertumbuhan perusahaan , semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi.

Sedangkan menurut Hery (2017, hal.293) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi rasio hutang atas modal adalah sebagai berikut :

- 1). Kemudahan dalam mendapatkan dana
- 2). Jumlah dana yang dibutuhkan
- 3). Jangka waktu pengembalian dana
- 4). Kemampuan perusahaan dalam membayar beban pinjaman
- 5). Pertimbangan pajak
- 6). Masalah kendali perusahaan
- 7). Pengaruh terhadap laba perlembar saham

#### **d. Pengukuran rasio hutang atas modal**

Menurut Murhadi (2013, hal.61) adapun rumus yang penggunaan rasio hutang atas modal adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio hutang atas modal} = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{total modal}} \times 100 \%$$

Sedangkan menurut Syahyunan (2013, hal.93) adapun rumus yang penggunaan rasio hutang atas modal adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio hutang atas modal} = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{total modal}} \times 100 \%$$

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan

## **1. Pengaruh Rasio Kas terhadap Pengembalian Atas Aset**

Rasio kas adalah perbandingan kas atau setara kas terhadap hutang lancar. Menurut Sudana (2015, hal.24) rasio ini mengukur kemampuan kas dan surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk menutup utang lancar. Bagi perusahaan, rasio kas yang tinggi menunjukkan likuiditas karena dia menunjukkan penggunaan kas dan kewajiban jangka pendek. Apabila dari hasil penelitian perhitungan perusahaan ternyata memiliki kas yang rendah dibandingkan hutang lancar maka perusahaan belum bisa menutupi kewajibannya.

Suatu perusahaan mampu membayar belum tentu mampu memenuhi segala kewajiban keuangan yang harus dipenuhi. Perubahan pada rasio kas dapat mengakibatkan perubahan struktur kas dan kewajiban jangka pendek .

Rasio Kas berpengaruh terhadap pengembalian atas aset, karena jika rasio kas menurun pengembalian aset akan menurun. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak bisa mengembalikan keuntungan kepada para kreditor dan investor . Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu Putri dan Triaryati (2017) dengan judul Pengaruh Likuiditas (Rasio Kas) dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Aset (Pengembalian Atas Aset) Pada Sektor Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Rasio Kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembalian Atas aset.

## **2. Pengaruh Perputaran aktiva tetap terhadap Pengembalian Atas aset**

Perputaran aktiva tetap adalah perbandingan pendapatan operasi terhadap aktiva tetap. Menurut Brigham dan Houston (2010, hal.138) menyatakan bahwa rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan peralatannya.

Semakin rendah rasio Perputaran aktiva tetap artinya perusahaan belum bisa mengelola aktiva dengan baik.

Perputaran aktiva tetap berpengaruh terhadap pengembalian atas aset, karena jika perputaran aktiva tetap menurun maka pengembalian atas aset menurun. Hal ini dikarenakan aktiva yang menganggur sehingga aktiva tetap mengalami penyusutan dan perusahaan akan mengalami kerugian.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Bramasto (2015) dengan Analisis Perputaran Aktiva tetap dan Perputaran piutang kaitannya terhadap pengembalian atas aset Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung Periode 2007-2008. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perputaran aktiva tetap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembalian Atas aset.

### **3. Pengaruh Rasio Hutang atas Modal terhadap Pengembalian Atas Aset**

Tinggi rendahnya akan mempengaruhi tingkat pencapaian Pengembalian Atas Aset yang dicapai perusahaan. Rasio hutang atas modal adalah perbandingan total kewajiban terhadap total modal.

Menurut Hery (2017, hal.300) rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang atas modal. Apabila dari hasil perhitungan perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba besar juga. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah tentu mempunyai risiko kerugian lebih kecil pula, terutama saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya hasil pengembalian pada saat perekonomian tinggi.

Rasio hutang atas modal berpengaruh pada pengembalian atas aset, karena jika rasio hutang atas modal menurun pengembalian atas aset akan menurun. Hal ini karena total modal tidak mampu menutupi seluruh kewajibannya. Sehingga perusahaan akan kesulitan dalam hal pendanaan dari para kreditor dan investor.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu Mahardika dan Marbun (2016) dengan judul Pengaruh Rasio Lancar Dan Rasio hutang atas modal Terhadap pengembalian atas aset pada PT.Bank Mandiri (Perseo) Tbk periode 2008-2015. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Rasio Hutang atas Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembalian Atas aset.

#### **4. Pengaruh Rasio Kas, Perputaran Aktiva Tetap dan Rasio Hutang atas Modal terhadap Pengembalian Atas Aset**

Berbagai rasio keuangan dapat dihitung dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan. Pengembalian atas aset merupakan rasio Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Pengembalian atas aset menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Karena pengembalian semakin besar.

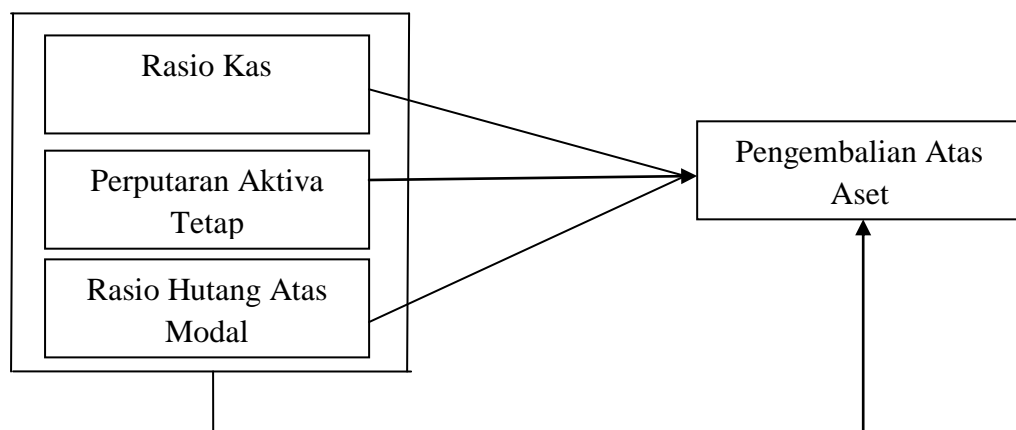
Dalam hal ini Rasio kas berpengaruh terhadap pengembalian atas aset karena jika rasio kas menurun pengembalian atas aset menurun, jika rasio perputaran aktiva tetap menurun maka pengembalian atas aset menurun dan jika rasio hutang atas modal menurun maka pengembalian atas aset menurun.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu Putri dan Triaryati (2017) dengan judul Pengaruh Likuiditas (Rasio Kas) dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Aset (Pengembalian Atas Aset) Pada Sektor Perbankan



yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012, Bramasto (2015) dengan Analisis Perputaran Aktiva tetap dan Perputaran piutang kaitannya terhadap pengembalian atas aset Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung Periode 2007-2008, Mahardika dan Marbun (2016) dengan judul Pengaruh Rasio Lancar Dan Rasio hutang atas modal Terhadap pengembalian atas aset pada PT.Bank Mandiri (Perseo) Tbk periode 2008-2015. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Rasio Kas, Perputaran aktiva tetap dan Rasio Hutang atas Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembalian Atas aset.

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut peneliti menggambarkan kerangka konseptual ini sebagai berikut :



**Gambar II.1 Paradigma Penelitian**

### **C. Hipotesis**

Berdasarkan pembahasan pada landasan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh Rasio Kas terhadap Pengembalian Atas Aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan
2. Ada pengaruh Perputaran Aktiva Tetap terhadap Pengembalian Atas Aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan

3. Ada pengaruh Rasio Hutang Atas Modal terhadap Pengembalian Atas Aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan
4. Ada pengaruh Rasio Kas , Perputaran Aktiva Tetap, Rasio Hutang Atas Modal terhadap Pengembalian Atas Aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk menganalisis permasalahan hubungan atau pengaruh antara suatu variabel dengan variabel lainnya Juliandi dkk (2015, hal.89). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh Rasio Kas, Perputaran Aktiva Tetap, Rasio Hutang Atas Modal terhadap Pengembalian Atas Aset. Pendekatan penelitian menggunakan jenis data kuantitatif yang didasari oleh pengujian teori yang disusun dari berbagai variabel, pengukuran yang melibatkan angka-angka dan di analisa menggunakan pendekatan statistik.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini melibatkan empat variabel yang terdiri dari satu variabel terikat (Dependen) dan tiga variabel bebas (Independen). Variabel bebas tersebut adalah Rasio Kas, Perputaran Aktiva Tetap, Rasio Hutang Atas Modal sedangkan variabel terikatnya adalah Pengembalian Atas Aset. Adapun Definisi dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- 1). Variabel Terikat (Dependent Variable) yang diberikan simbol Y Variabel Dependen menurut Sugyono (2016, hal.39) adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Karena adanya variabel bebas”.

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Pengembalian Atas Aset dari PT. Pelabuhan Indonesia I Medan yang dipilih menjadi sampel. Salah satu ukuran rasio yang digunakan penulis sehubungan dengan masalah

dalam penelitian ini adalah Pengembalian Atas Aset merupakan rasio yang menunjukkan hasil pengembalian atas jumlah aktiva perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Rumus yang digunakan dalam pengukuran Pengembalian Atas Aset yaitu :

$$\text{Pengembalian atas aset} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Pengembalian Atas Aset merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total aktiva. Semakin besar Pengembalian Atas Aset menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *Return* semakin besar.

## 2). Variabel Bebas (Independent Variable) yang diberikan symbol X

Variabel Independen menurut Sugyono (2016, hal.39) adalah “Variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat)”. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Kas, Perputaran Aktiva Tetap, Rasio Hutang Atas Modal.

a. Rasio Kas (Variabel Independen X1) adalah rasio yang menggunakan perbandingan antara kas atau setara kas dengan hutang lancar.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{kas atau setara kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Perputaran Aktiva Tetap (Variabel Independen X2) adalah rasio yang mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{pendapatan operasi}}{\text{aktiva tetap}} \times 100\%$$

c. Rasio Hutang Atas Modal

Rasio Hutang Atas Modal (Variabel Independen X3) yaitu rasio total hutang atas modal. Rasio ini menunjukkan seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan modal yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Rasio Hutang Atas Modal} = \frac{\text{total kewaji ban}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

**C. Tempat dan Waktu Penelitian**

**1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada kantor PT. Pelabuhan Indonesia I Medan dengan mengumpulkan data laporan keuangan.

**2. Waktu Penelitian**

Adapun rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel III.1  
Waktu Penelitian**

NO	Keterangan	Tahun 2017-2018																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data Awal	■	■	■	■																				
2	Pengajuan Judul					■	■	■	■																
3	Pengumpulan Teori									■															
4	Pembuatan Proposal										■	■	■												
5	Bimbingan Proposal													■											
6	Seminar Proposal														■										
7	Pengolahan Data																								
8	Analisis Data																								
9	Sidang Meja Hijau																								

**D. Jenis dan Sumber Data**

**1. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif berupa laporan keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I Medan dengan cara

mempelajari, mengamati, dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Data kuantitatif yaitu data berbentuk angka-angka berupa laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan.

## **2. Sumber data**

Sumber data yang didapat dalam penelitian yaitu data sekunder, data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba/rugi pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan periode tahun 2010-2016.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan adalah data internal. Data internal adalah data yang dikumpulkan dari dalam perusahaan. Pada penelitian ini mengumpulkan data dengan meminta pada perusahaan mengenai laporan keuangan.

### **E. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan angka-angka yang nantinya dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan didalam memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum, menurut Sugiyono (2016, hal.8) Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik,

dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas Rasio Kas, Perputaran Aktiva Tetap, Rasio Hutang Atas Modal tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat Pengembalian Atas Aset baik secara parsial maupun secara simultan.

Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, agar didapat perkiraan yang efisien dan tidak bias maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian ini dimaksudkan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi berganda. Ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk bisa menggunakan regresi berganda yaitu:

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghazali (2016, hal.154) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk dilakukan dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan *softwarestatistic SPSS 23 for Windows*. “suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai *AsympSig (2-tailed)* hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari  $1/2a$ ”.

## **b. Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2016, hal.103) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi pada penelitian ini menggunakan multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*)

- 1). Mempunyai nilai VIF +/-1
- 2). Mempunyai angka Tolerance +/-1
- 3). Atau Tolerance=1/VIF dan VIF=1/Tolerance
- 4). Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai VIF >5 dipastikan terjadi multikolinearitas.

## **c. Uji Heterokedastisitas**

Menurut Ghozali (2016, hal.134) Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *Homoskesidasidastisitas* dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Uji Heterokedastisitas dalam regresi ini menggunakan *scatterplot* dengan menggunakan bahan *software statistic SPSS 23 for windows*. *Scatter plots* sendiri merupakan sebuah grafik yang diplot poin atau titik yang menunjukkan hubungan antara dua pasang data. Heterokedastisitas berarti variasi (*varias*) variabel sama untuk semua pengamatan.



#### **d. Uji Autokolerasi**

Menurut Ghozali (2016, hal.107), Uji Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke-t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji *Statistik Durbin-Watson (D-W)*. *Durbin-Watson* hanya digunakan untuk korelasi tingkat satu (*First Order Autocorrelation*). Dan mensyaratkan adanya *intercept* konstanta model regresi dan tidak ada variabel lagi antara variabel *independent*. Penilaian terjadi autokorelasi dapat digunakan dengan melihat kriteria sebagai berikut:

- 1). Jika nilai  $0 < d < d_L$ , berarti ada autokorelasi positif.
- 2).  $4 - d_L < d < 4$ , berarti ada autokorelasi negative.
- 3). Jika  $2 < d < 4 - d_U < d < 2$ , berarti tidak ada autokorelasi positif dan autokorelasi negatif.

#### **2). Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut Ikhsan dkk (2014, hal.184) Analisis regresi linier berganda adalah suatu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Dalam penelitian ini digunakan regresi berganda untuk menemukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas /X1 Rasio Kas/Y (Pengembalian Atas Aset). Variabel bebas /X2 (Perputaran Aktiva Tetap). Variabel bebas / X3 (Rasio Hutang Atas Modal) terhadap variabel terikat / Y (Pengembalian Atas Aset). Secara umum model regresi menurut Sugyono (2016, hal.192) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3$$

Dimana:

Y = Pengembalian Atas Aset

A= Konstanta

$\beta$ = Angka arah koefisien regresi

X1= Hasil hitungan Rasio Kas

X2 = Hasil hitungan Perputaran Aktiva Tetap

X3= Hasil perhitungan Rasio Hutang Atas Modal

Menurut Ikhsan dkk (2014, hal.185) Model regresi merupakan model regresi yang menghasilkan estimasi linier tidak bias yang terbaik (Best Linier Umbias Estimate BLUE). Metode analisis data yang digunakan adalah model analisis linier berganda dengan bantuan *Software*SPSS versi 23 Windows sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Rasio Kas, Perputaran Aktiva Tetap, dan Rasio Hutang terhadap Modal Atas Pengembalian Atas aset. Selain itu analisis regresi linier berganda juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (Dependen). Penelitian ini mengenai pengaruh Rasio Kas, Perputaran Aktiva Tetap, dan Rasio Hutang Atas Modal menggunakan data runtut (*Time Series*) dengan kurun waktu 7 tahun. (dari tahun 2010 sampai tahun 2016), dengan objek penelitian pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan.

### **3. Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis bertujuan untuk memeriksa atau menguji apakah korelasi yang dapat berpengaruh terhadap rumusan masalah. Ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji F dan uji t.

a. Uji (uji parsial)

Menurut Ghazali (2016, hal.171) Uji parsial digunakan untuk menguji koefisien korelasi secara individual. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Setelah didapat nilai t maka selanjutnya nilai table. Untuk menguji signifikan hubungan menurut Sugyono (2016, hal 184) digunakan rumus uji statistic t sebagai berikut :

$$t = \sqrt{r \frac{n-2}{1-r^2}}$$

**Keterangan :**

t= Nilai  $t_{hitung}$

r= Koefisien Korelasi

n= Jumlah Sampel

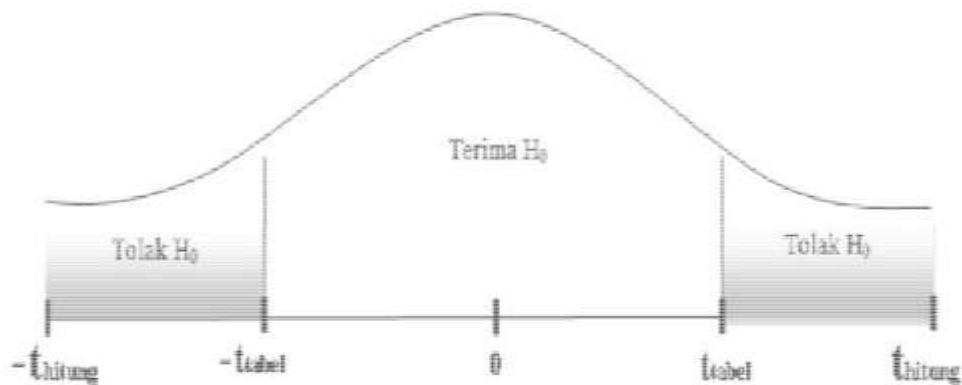
**Bentuk Pengujian:**

$H_0 = r_s = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 = r_s = 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

**Kriteria Penguji :**

- a.  $H_0 =$  diterima apabila  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ,  $\alpha = 5\%$ ,  $ds = n - k$
- b.  $H_0 =$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$



**Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis**

### **Uji F (uji simultan)**

Menurut Ghozali (2016, hal.171) Uji F atau disebut juga dengan uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Adapun menurut Sugiyono (2016, hal.192) nilai  $F_{hitung}$  ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

#### **Keterangan:**

Fh = Nilai  $F_{hitung}$

R = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah anggota variabel

n = Jumlah anggota sampel

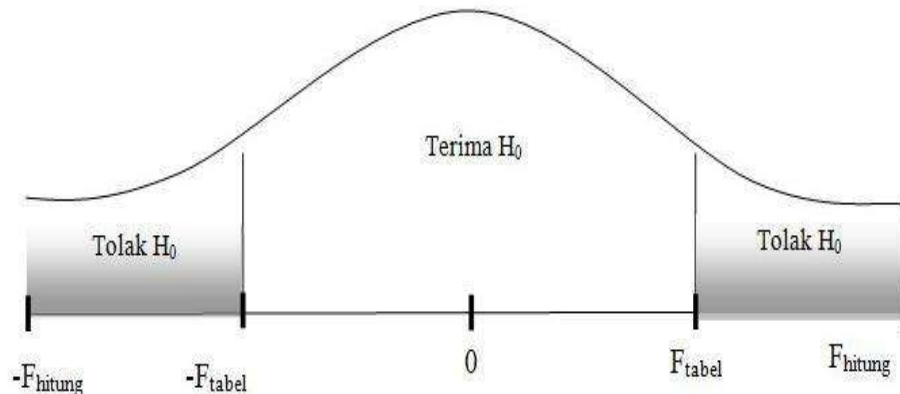
#### **Bentuk Penguji :**

$H_0=0$ , artinya tidak terdapat hubungan signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 =$ , artinya terdapat hubungan signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Pada penelitian ini nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikan  $\alpha=5\%$ . Kriteria penilaian hipotesis pada uji simultan adalah:

- $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  untuk  $\alpha=5\%$
- $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  untuk  $\alpha=5\%$



**Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis**

**c. Koefisien Determinasi (R-square)**

Menurut Ghozali (2016, hal.171) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh semua variabel bebas (secara simultan) didalam model regresi terhadap nilai variabel terikat dapat diketahui dengan analisis *varians*. Alat statistic yang dapat digunakan adalah *Analysis of Variance*. Hasil perhitungan  $R^2$  yang diantara nol dan satu dengan ketentuan. Nilai  $R^2$  yang semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat atau semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel terikat. Sebaliknya nilai  $R^2$  yang semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel terikat atau semakin besar kemampuan .model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel

terikat. Untuk melihat besarnya kontribusi pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dapat dihitung dengan rumus:

$$D = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

r = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase Kontribusi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

Deskripsi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi yaitu suatu pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dari PT. Pelabuhan Indonesia I Medan. Sedangkan teknik data yang dilakukan adalah data sekunder, dimana data terbagi atas variabel independen dan dependen. Data yang diperoleh merupakan data kondisi keuangan PT. Pelabuhan Indonesia I Medan dari tahun 2010-2016. Data ini diperoleh dari PT. Pelabuhan Indonesia I Medan dalam bentuk neraca dan laba rugi.

Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian dimana penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (X) dan satu variabel terikat(Y). Berikut ini adalah data rasio keuangan yang digunakan peneliti untuk menilai kinerja dan mengetahui kondisi keuangan perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia I Medan.

##### **a. Pengembalian Atas aset**

Variabel (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengembalian atas aset. Pengembalian atas aset merupakan rasio keuangan perusahaan untuk mengukur kekuatan perusahaan membuahakan keuntungan atau juga laba pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal saham. Berikut ini adalah hasil perhitungan pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan periode 2010-2016.

**Tabel IV.1**  
**Perkembangan Pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I**  
**Medan Periode 2010-2016.(dinyatakan dalam persentase)**

<b>Tahun</b>	<b>Pengembalian atas aset</b>
2010	5.11%
2011	4.29%
2012	5.56%
2013	7.52%
2014	12.07%
2015	12.72%
2016	10.05%
<b>Rata-rata</b>	<b>8.19%</b>

Sumber : PT. Pelabuhan I Medan (data diolah) 2018

Berdasarkan tabel IV.1 terlihat bahwa terdapat 4 tahun pengembalian atas aset dibawah rata-rata, yaitu tahun 2010 sebesar = 5.11%, tahun 2011 sebesar = 4.29% dan tahun 2012 sebesar = 5.56%, tahun 2013 sebesar = 7.52%. Sedangkan terdapat 3 tahun pengembalian atas aset diatas rata-rata, yaitu tahun 2014 sebesar = 12.07%, tahun 2015 sebesar =12.72% dan tahun 2016 sebesar = 10.05%.

Berikut ini adalah data laporan keuangan perusahaan yang berhubungan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1). Laba bersih

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Laba bersih dapat berarti berbeda-beda sehingga selalu membutuhkan klarifikasi.



**Tabel IV.2**  
**Perkembangan Laba bersih pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan Periode**  
**2010-2016. (dinyatakan dalam rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Lab Bersih</b>
2010	138,667,603,292
2011	211,335,377,811
2012	355,032,109,540
2013	489,245,699,981
2014	586,605,008,436
2015	700,396,937,267
2016	733,602,829,177
<b>Rata-rata</b>	<b>459,269,366,501</b>

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia I Medan (data diolah) 2018

Berdasarkan tabel IV.2 terlihat bahwa terdapat 3 tahun laba bersih dibawah rata-rata, yaitu tahun 2010 sebesar = 138.667.603.292, tahun 2011 sebesar = 211.335.377.811, dan tahun 2012 sebesar = 335.032.109.540. Kemudian terdapat 4 tahun laba bersih diatas rata-rata, yaitu tahun 2013 sebesar = 489.245.699.981, tahun 2014 sebesar = 586.605.008.436, tahun 2015 sebesar = 700.396.937.267 dan tahun 2016 sebesar = 733.602.829.177.

2). Total aktiva

Total aktiva adalah aset atau kekayaan (sumber daya) yang dimiliki oleh entitas bisnis yang bisa diukur secara jelas menggunakan satuan uang serta system penguruntannya berdasar pada seberapa cepat perubahannya dikonversi menjadi satuan uang kas. Misalnya gedung dan uang tunai, diurutkan uang tunai (kas) dulu baru kemudian gedung.

**Tabel IV.3**  
**Perkembangan Total Aktiva pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan Periode**  
**2010-2016. (dinyatakan dalam rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Total Aktiva</b>
2010	2,715,208,648,232
2011	4,922,365,853,568
2012	6,385,514,169,811
2013	6,506,294,701,058
2014	4,860,629,795,051
2015	5,504,254,316,271
2016	7,302,867,424,582
<b>Rata-rata</b>	<b>5,456,733,558,368</b>

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia I Medan (data diolah) 2018

Berdasarkan tabel IV.3 terlihat bahwa terdapat 3 tahun Total aktiva dibawah rata-rata, yaitu tahun 2010 sebesar = 2.715.208.648.323, tahun 2011 sebesar = 4.922.365.853.568 dan tahun 2014 sebesar = 4.680.629.795.051. Kemudian terdapat 4 tahun diatas rata-rata, yaitu tahun 2012 sebesar = 6.385.514.169.811, tahun 2013 sebesar = 6.506.294.701.058, tahun 2015 sebesar = 5.504.254.316.271 dan tahun 2016 sebesar = 7.302.867.424.582.

**b. Rasio Kas**

Variabel (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio kas. Rasio kas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya.. Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio kas pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan periode 2010-2016.

**Tabel IV.4**  
**Perkembangan Rasio kas pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan Periode**  
**2010-2016.(dinyatakan dalam persentase)**

<b>Tahun</b>	<b>Rasio Kas</b>
2010	15.31%
2011	43.58%
2012	30.95%
2013	18.16%
2014	15.77%
2015	17.46%
2016	4.03%
<b>Rata-rata</b>	<b>20.75%</b>

Sumber : PT. Pelabuhan I Medan (data diolah) 2018

Berdasarkan tabel IV.4 terlihat bahwa terdapat 5 tahun Rasio Kas dibawah rata-rata, yaitu tahun 2010 sebesar = 15.31, tahun 2013 sebesar = 18.16, tahun 2014 sebesar = 15.77, tahun 2015 sebesar 17.46 dan tahun 2016 sebesar = 4.03. Kemudian terdapat 2 tahun diatas rata-rata, yaitu tahun 2011 sebesar = 43.58 dan tahun 2012 sebesar = 30.95.

Berikut ini adalah data laporan keuangan perusahaan yang berhubungan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1). Kas atau setara kas

Kas adalah uang tunai yang paling likuid sehingga pos ini biasanya di tempatkan pada urutan teratas dari aset.

**Tabel IV.5**  
**Perkembangan Kas atau setara kas pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan**  
**Periode 2010-2016. (dinyatakan dalam rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Kas atau setara kas</b>
2010	74,843,154,550
2011	244,573,901,329
2012	167,729,907,502
2013	108,666,335,093
2014	115,426,482,557
2015	196,625,923,008
2016	463,759,479,590
<b>Rata-rata</b>	<b>195,946,454,804</b>

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia I Medan (data diolah) 2018

Berdasarkan tabel IV.5 terlihat bahwa terdapat 4 tahun Kas dibawah rata-rata, yaitu tahun 2010 sebesar = 74.843.154.550, tahun 2012 sebesar = 167.729.907.502, tahun 2013 sebesar = 108.666.335.093 dan tahun 2014 sebesar = 115.426.482.557. Kemudian terdapat 3 tahun diatas rata-rata, yaitu tahun 2011 sebesar = 244.573.901.329, tahun 2015 sebesar = 196.625.923.008 dan tahun 2016 sebesar = 463.759.479.590.

## 2). Hutang Lancar

Hutang lancar adalah hutang yang diharapkan perusahaan akan dibayar dalam jangka waktu satu tahun. Yang termasuk dalam hutang lancar adalah hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak penjualan, dan pendapatan diterima di muka.

**Tabel IV.6**  
**Perkembangan Hutang Lnacar pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan**  
**Periode 2010-2016. (dinyatakan dalam rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Hutang lancar</b>
2010	488,723,382,054
2011	561,221,587,659
2012	541,875,387,725
2013	598,264,595,744
2014	732,135,408,494
2015	1,126,299,571,771
2016	11,511,586,760,001
<b>Rata-rata</b>	<b>2,222,872,384,778</b>

Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia I Medan (data diolah) 2018

Berdasarkan tabel IV.6 terlihat bahwa terdapat 6 tahun hutang lancar dibawah rata-rata, yaitu tahun 2010 sebesar = 488.723.382.054, tahun 2011 sebesar = 561.221.587.659, tahun 2012 sebesar = 541.875.387.725, tahun 2013 sebesar = 598.264.595.744, tahun 2014 sebesar = 732.135.408.494 dan tahun 2015 sebesar = 1.126.299.571.771. Kemudian terdapat 1 tahun diatas rata-rata, yaitu tahun 2016 sebesar = 11.511.586.760.001.

### **c. Perputaran aktiva tetap**

Variabel (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran aktiva tetap. Perputaran aktiva tetap merupakan bagaimana pendapatan perusahaan dikaitkan dengan aktiva tetap, seperti gedung, kendaraan, mesin-mesin dll. Berikut ini adalah hasil perhitungan Perputaran aktiva tetap pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan periode 2010-2016.

**Tabel IV.7**  
**Perkembangan Perputaran aktiva tetap pada PT. Pelabuhan Indonesia I**  
**Medan Periode 2010-2016.(dinyatakan dalam persentase)**

<b>Tahun</b>	<b>Perputaran aktiva Tetap</b>
2010	1.23%
2011	0.71%
2012	0.82%
2013	0.79%
2014	0.76%
2015	0.87%
2016	0.82%
<b>Rata-rata</b>	<b>0.86%</b>

Sumber : PT. Pelabuhan I Medan (data diolah) 2018

Berdasarkan tabel IV.7 terlihat bahwa terdapat 5 tahun perputaran aktiva tetap dibawah rata-rata, yaitu tahun 2011 sebesar = 0.71, tahun 2012 sebesar = 0.82, tahun 2013 sebesar = 0.79, tahun 2014 sebesar = 0.76 dan tahun 2016 sebesar = 0.82. Kemudian terdapat 2 tahun diatas rata-rata, yaitu tahun 2010 sebesar = 1.23 dan tahun 2015 sebesar = 0.87.

Berikut ini adalah data laporan keuangan perusahaan yang berhubungan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1). Pendapatan operasi

Pendapatan operasi adalah pendapatan atau penghasilan yang diterima/diperoleh oleh suatu perusahaan sebagai hasil usaha poko yang dilakukan oleh perusahaan.

**Tabel IV.8**  
**Perkembangan Pendapatan operasi pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan**  
**Periode 2010-2016.(dinyatakan dalam persentase)**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan operasi</b>
2010	988,428,977,875
2011	1,163,630,554,090
2012	1,561,006,423,717
2013	1,893,989,492,513
2014	2,095,520,953,158
2015	2,340,724,008,344
2016	2,408,899,664,963
<b>Rata-rata</b>	<b>1,778,885,724,951</b>

Sumber : PT. Pelabuhan I Medan (data diolah) 2018

Berdasarkan tabel IV.8 terlihat bahwa terdapat 3 tahun pendapatan operasi dibawah rata-rata, yaitu tahun 2010 sebesar = 988.428.977.875, tahun 2011 sebesar = 1.163.630.554.090 dan tahun 2012 sebesar = 1.561.006.423.717. Kemudian terdapat 4 tahun diatas rata-rata, yaitu tahun 2013 sebesar = 1.893.989.492.513, tahun 2014 sebesar = 2.095.520.953.158, tahun 2015 sebesar = 3.340.724.008.344 dan tahun 2016 sebesar = 2.408.899.664.963.

2). Aktiva tetap

Aktiva tetap adalah kekayaan dimiliki perusahaan dan berwujud, mempunyai manfaat ekonomi lebih dari satu tahun dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan dan bukan untuk dijual.

**Tabel IV.9**  
**Perkembangan Aktiva tetap pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan Periode**  
**2010-2016.(dinyatakan dalam persentase)**

<b>Tahun</b>	<b>Aktiva tetap</b>
2010	804,971,783,898
2011	600,296,676,222
2012	2,434,692,788,812
2013	2,390,096,672,314
2014	1,483,269,853,687
2015	2,686,428,348,915
2016	2,949,550,912,769
<b>Rata-rata</b>	<b>1,907,043,862,374</b>

Sumber : PT. Pelabuhan I Medan (data diolah) 2018

Berdasarkan tabel IV.9 terlihat bahwa terdapat 3 tahun Aktiva tetap dibawah rata-rata, yaitu tahun 2010 sebesar = 804.971.783.898, tahun 2011 sebesar = 600.296.672.222 dan tahun 2014 sebesar = 1.483.269.853.687. Kemudian terdapat 4 tahun diatas rata-rata, yaitu tahun 2012 sebesar = 2.434.692.788.812, tahun 2013 sebesar = 2.390.096.672.314, tahun 2015 sebesar = 2.686.428.348.915 dan tahun 2016 sebesar = 2.949.550.912.769.

#### **d. Rasio hutang atas modal**

Variabel (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio hutang atas modal. Rasio hutang atas modal merupakan perhitungan yang digunakan untuk mengukur struktur modal dalam bisnis. Berikut ini adalah hasil perhitungan Rasio hutang atas modal pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan periode 2010-2016.



**Tabel IV.10**  
**Perkembangan rasio hutang atas modal pada PT. Pelabuhan Indonesia I**  
**Medan Periode 2010-2016.(dinyatakan dalam persentase)**

<b>Tahun</b>	<b>Rasio hutang atas modal</b>
2010	30.44%
2011	44.75%
2012	34.60%
2013	42.48%
2014	39.59%
2015	63.41%
2016	84.14%
<b>Rata-rata</b>	<b>48.49%</b>

Sumber : PT. Pelabuhan I Medan (data diolah) 2018

Berdasarkan tabel IV.10 terlihat bahwa terdapat 5 tahun rasio hutang atas modal dibawah rata-rata, yaitu tahun 2010 sebesar = 30.44, tahun 2011 sebesar = 44.75, tahun 2012 sebesar = 34.60, tahun 2013 sebesar = 42.48 dan tahun 2014 sebesar = 39.59. Kemudian terdapat 2 tahun diatas rata-rata, yaitu tahun 2015 sebesar = 63.41 dan tahun 2016 sebesar = 84.14.

Berikut ini adalah data laporan keuangan perusahaan yang berhubungan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1).Total kewajiban

Total kewajiban adalah kewajiban yang harus dibayar perusahaan kepada pihak lain yang disebabkan oleh tindakan/transaksi sebelumnya.

**Tabel IV.11**  
**Perkembangan Total kewajiban pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan**  
**Periode 2010-2016.(dinyatakan dalam persentase)**

<b>Tahun</b>	<b>Total kewajiban</b>
2010	601,233,577,048
2011	1,456,429,075,068
2012	1,426,336,612,604
2013	1,793,953,643,260
2014	1,679,194,447,378
2015	1,864,029,227,021
2016	3,001,691,513,264
<b>Rata-rata</b>	<b>1,688,981,156,520</b>

Sumber : PT. Pelabuhan I Medan (data diolah) 2018

Berdasarkan tabel IV.11 terlihat bahwa terdapat 4 tahun Total kewajiban dibawah rata-rata, yaitu tahun 2010 sebesar = 601.233.577.048, tahun 2011 sebesar = 1.456.429.075.068, tahun 2012 sebesar = 1.426.336.612.604 dan tahun 2014 sebesar = 1.679.194.447.378. Kemudian terdapat 3 tahun diatas rata-rata, yaitu tahun 2014 sebesar = 1.679.194.447.378, tahun 2015 sebesar = 1.864.029.277.021 dan tahun 2016 sebesar = 3.001.691.513.264.

## 2). Total modal

Total modal adalah sejumlah dana yang menjadi dasar untuk mendirikan suatu perusahaan, perusahaan menggunakan dana ini untuk membelanjai aktivitas perusahaan dalam menghasilkan produk barang dan jasa.

**Tabel IV.12**  
**Perkembangan Total modal pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan Periode**  
**2010-2016.(dinyatakan dalam persentase)**

<b>Tahun</b>	<b>Total modal</b>
2010	1,975,307,467,892
2011	3,254,601,400,689
2012	4,122,703,572,324
2013	4,223,095,357,817
2014	4,240,973,337,751
2015	2,939,828,151,983
2016	3,567,573,082,141
<b>Rata-rata</b>	<b>3,474,868,910,085</b>

Sumber : PT. Pelabuhan I Medan (data diolah) 2018

Berdasarkan tabel IV.12 terlihat bahwa terdapat 3 tahun Total modal dibawah rata-rata, yaitu tahun 2010 sebesar = 1.975.307.467.892, tahun 2011 sebesar = 3.254.601.400.689 dan tahun 2015 sebesar = 2.939.828.151.983. Kemudian terdapat 4 tahun diatas rata-rata, yaitu tahun 2012 sebesar = 4.122.703.572.324, tahun 2013 sebesar = 4.223.095.357.817, tahun 2014 sebesar = 4.240.973.337.817 dan tahun 2016 sebesar = 3.567.573.082.141.

## **2.Uji Asumsi Klasik**

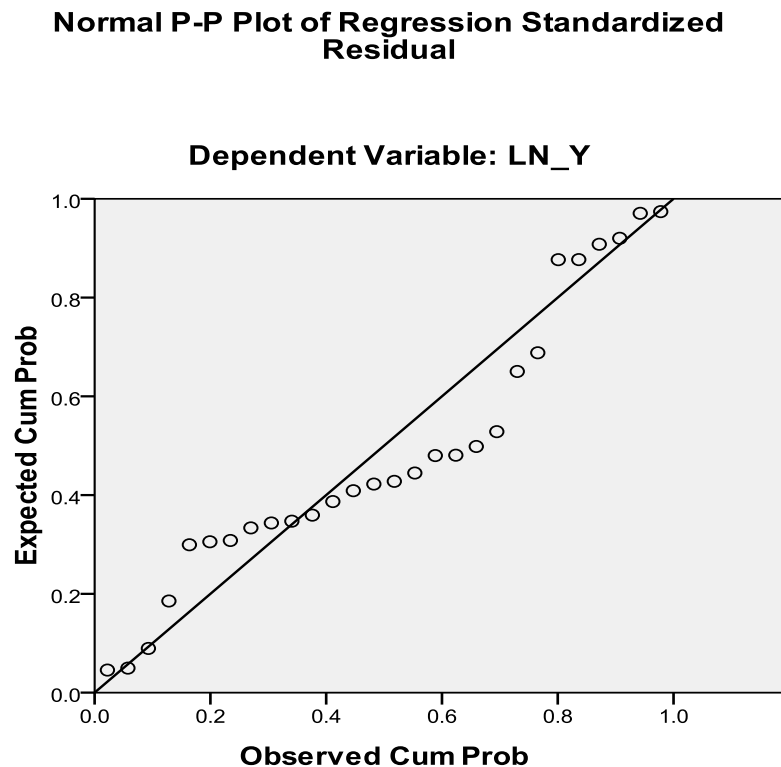
Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi linear berganda. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi. Uji asumsi klasik dilakukan bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang valid, berikut ini pengujian untuk menentukan apakah uji asmsi klasik tersebut dipenuhi atau tidak.

### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi normal atau tidak dengan hasil dari uji Normal P-Plot dan Uji *Kolmogrov Smirnov* (K-S).

## 1. Uji *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual*

Uji yang digunakan untuk melihat normal atau tidaknya model regresi dengan syarat. Yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar garis diagonal tersebut.



**Gambar IV.1 Grafik *P.Plot***  
**Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2018)**

Pada grafik normal p-plot diatas, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Dengan memperhatikan grafik diatas dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak digunakan.

## 2. Uji *Kolmogorov Smirnov (K-S)*

Menurut Juliandi dkk (2013, hal.170), Uji *Kolmogorov Smirnov (K-S)* adalah kriteria pengujian untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat

dilihat pada nilai profitabilitasnya. Data normal, jika nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) $>\alpha 0,05$ ).

Adapaun data hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Kolmoogrov Smirnov (K-S)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardize d Residual
N		28
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38569962
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.184
	Negative	-.146
Kolmogorov-Smirnov Z		.974
Asymp. Sig. (2-tailed)		.299

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pengambilan Keputusan :

- a. Jika Sig $>0,05$  maka berdistribusi normal.
- b. Jika Sig $< 0,05$  maka tidak berdistribusi normal.

Dari tabel diatas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,299 dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Sminrov* berdistribusi secara normal, karena tidak memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05. Nilai variabel yang telah memenuhi standart yang telah ditetapkan dapat dilihat dari Asymp. Sig. (2-tailed).

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi, karena dala model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara varoabel independen tersebut. Ada

tidaknya masalah multikolinearitas dalam regresi dapat diketahui dari nilai toleransi (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Adapaun ketentuannya adalah :

1. Bila nilai  $VIF < 5$  maka tidak terdapat masalah multikolinearitas
2. Bila nilai  $VIF > 5$  maka terdapat masalah multikolinearitas
3. Bila nilai  $tolerance > 0,05$  maka tidak terdapat masalah multikolinearitas
4. Bila nilai  $tolerance < 0,05$  maka terdapat masalah multikolinearitas

Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN_X1	.955	1.047
	LN_X2	.792	1.263
	LN_X3	.825	1.211

a. Dependent Variable: LN\_Y

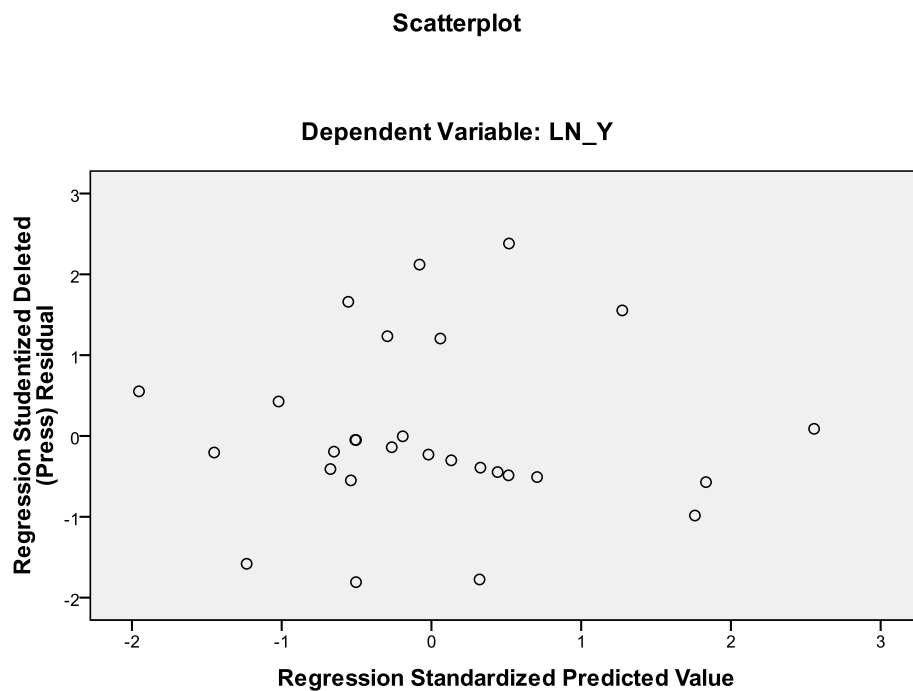
Dari data tabel di atas coefesient uji multikolinierits di atas dapat diketahui bahwa nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau 10% atau 10% maka tidak terdapat masalah multikolinearitas. Perhitungan VIF menunjukkan bahwa variabel bebas tidak lebih dari 10, jadi dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas, sehingga model regresi dapat digunakan.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedaritas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan lain dalam sebuahn model regresi. Jika

varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap., maka homokedaritas atau tidak terjadi heteoskedaritas.

- 1) Jika ada plot tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas,serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



**Gambar IV.2 hasil uji heterokedastisitas**  
**Sumber : Hasil pengolahan SPSS (2018)**

### **3. Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dipengaruhi variabel independen bila variabel independen sebagai

faktor predictor di manipulasi (dinaik turunkan lainnya). Berikut ini adalah rumus dari regresi linear berganda :

**Tabel 1V.15**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.074	.314	
	LN_X1	.364	.195	.363
	LN_X2	-.116	.146	-.170
	LN_X3	-.005	.136	-.008

a. Dependent Variable: LN\_Y

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

Konstanta (a) = 0,074

Rasio Kas = 0,364

Perputaran Aktiva Tetap = -0,116

Rasio Hutang Atas Modal = -0,005

Dari hasil tersebut, dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda, sehingga diketahui persamaan sebagai berikut:

$$Y (\text{Return On Asset}) = 0,074 + (0,364)X_1 - (0,116)X_2 - (-0,005)X_3$$

Keterangan:

- a. Konstanta (a) sebesar 0,074 menunjukkan apabila nilai variabel rasio kas, perputaran aktiva tetap dan rasio hutang atas modal sama dengan 0 (nol), maka nilai pengembalian atas aset (Y) yang terjadi adalah sebesar 0.074 atau 7.40 %. Apabila tidak dipengaruhi variabel dependen dan independen.



- b. Koefesien regeresi rasio kas sebesar 0.364 dengan arah hubungan Positif menunjukkan bahwa apabila rasio kas mengalami kenaikan diikuti dengan nilai pengembalian atas aset Perusahaan sebesar 0.364 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- c. Koefesien regeresi perputaran aktiva tetap sebesar -0.116 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila Perputaran aktiva tetap mengalami penurunan diikuti dengan nilai pengembalian atas aset Perusahaan sebesar -0.116 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- d. Koefesien regeresi rasio hutang atas modal sebesar -0.005 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila rasio hutang atas modal mengalami penurunan diikuti dengan nilai pengembalian atas aset Perusahaan sebesar 0.005 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

#### 4. Pengujian Hipotesis

- a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t (Uji parsial) dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atai tidak berharap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan digunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \sqrt{r \frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai  $t_{hitung}$

r = koefisien korelasi

n = Banyaknya pasangan rank

Bentuk Pengujian

$H_0 : r_s = 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas ( X ) dengan Variabel terikat ( Y ).

$H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan Variabel terikat ( Y ).

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dengan spss 22 hasil yang ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 1V.16**  
**Pengujian Hipotesis secara Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.074	.314		.234	.817
LN_X1	.364	.195	.363	1.867	.074
LN_X2	-.116	.146	-.170	-.795	.434
LN_X3	-.005	.136	-.008	-.038	.970

a. Dependent Variable: LN\_Y

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan nilai t, untuk  $n = 7$ , variabel bebas  $7-3 = 4$  adalah 2.776.

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

## 1. Pengaruh rasio kas terhadap pengembalian atas aset

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Rasio Kas berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Pengembalian atas aset. Dari pengolahan SPSS 18, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 1.867$$

$$t_{tabel} = 2.776$$

Dari kriteria pengambilan keputusan:

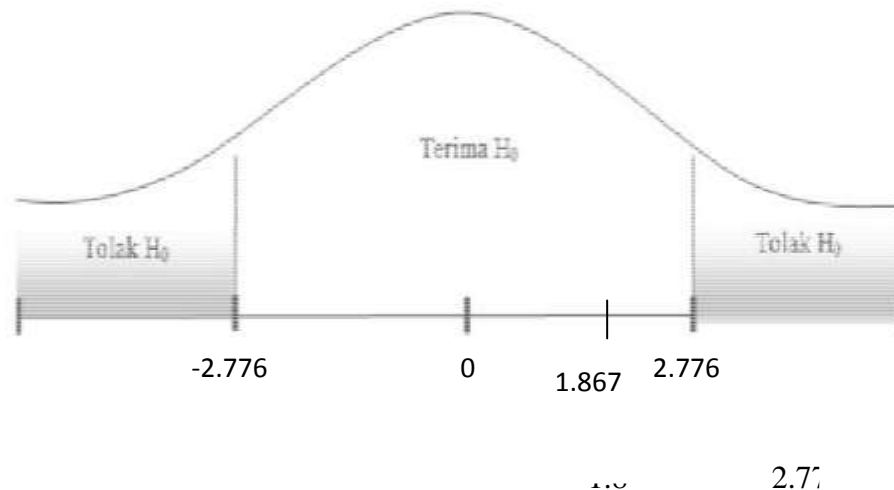
a)  $H_0$  diterima jika  $1.867 \leq t_{hitung} \leq 2.776$  pada  $\alpha = 5\%$

b)  $H_a$  diterima jika:

1.  $t_{hitung} > 1.867$

2.  $t_{tabel} < -2.776$

Pengujian hipotesis :



**Gambar IV.3. Kriteria Uji -t  
Pengaruh Rasio Kas terhadap Pengembalian atas aset**

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai  $t_{hitung}$  Rasio Kas adalah sebesar 1.875 dan  $t_{tabel}$  diketahui sebesar 2.776. Dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $1.875 < 2.776$ . Dan nilai signifikansi sebesar 0,074 (lebih besar dari 0,05) artinya

$H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak). Berdasarkan hasil tersebut dapat kesimpulan bahwa secara parsial Rasio Kas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan.

## 2. pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap pengembalian atas aset

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Perputaran Aktiva tetap berpengaruh secara individual ( parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap pengembalian atas aset. Dari pengolahan SPSS 18, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$T_{hitung} = -0.795$$

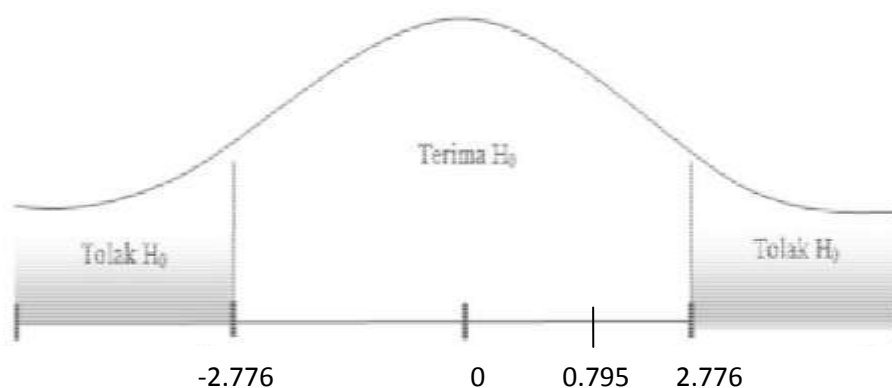
$$T_{tabel} = 2.776 \text{ Dari kriteria pengambilan keputusan:}$$

- a)  $H_0$  diterima jika  $-2.776 \leq t_{hitung} \leq 2.776$  pada  $\alpha = 5\%$
- b)  $H_a$  diterima jika:

1.  $t_{hitung} > 2.776$

2.  $t_{hitung} < -2.776$

Pengujian hipotesis:



**Gambar IV.4 Kriteria Uji -t**  
**Pengaruh Perputaran aktiva tetap terhadap pengembalian atas aset**

Berdasarkan hasil pengujian diatas , nilai  $t_{hitung}$  Perputaran aktiva tetap adalah sebesar  $-795$  dan  $t_{tabel}$  diketahui sebesar  $2.776$ . Dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  Atau  $-795 < 2.776$ . Dan nilai signifikansi sebesar  $0,434$  (lebih besar dari  $0,05$ ) artinya  $H_0$  diterima (  $H_a$  ditolak). Berdasarkan hasil tersebut dapat kesimpulan bahwa secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan antara Perputaran Aktiva tetap terhadap Pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan.

### **3. Pengaruh Rasio Hutang atas Modal terhadap Pengembalian atas Aset**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah rasio hutang atas modal berpengaruh secara individual ( parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap pengembalian atas aset. Dari pengolahan SPSS 18, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$T_{hitung} = -038$$

$$T_{tabel} = 2.776$$

Dari kriteria pengambilan keputusan:

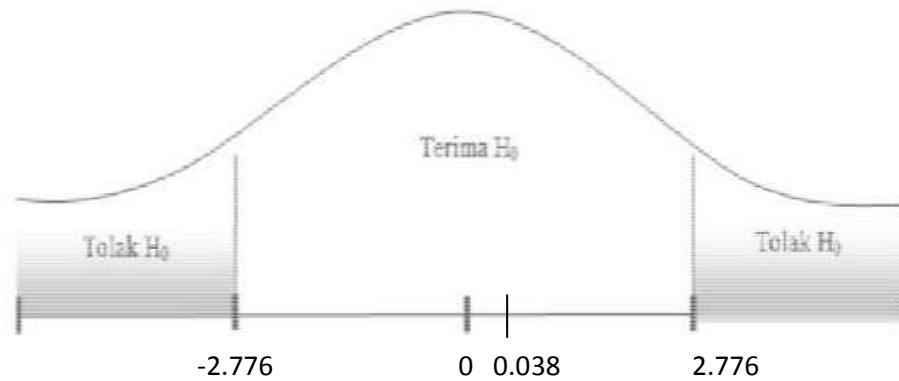
a)  $H_0$  diterima jika  $-2.776 \leq t_{hitung} \leq 2.776$  pada  $\alpha = 5\%$

b)  $H_a$  diterima jika:

1.  $t_{hitung} > -0.038$

2.  $-t_{tabel} < -2.776$

Pengujian hipotesis :



**Gambar IV.5 Kriteria Uji -t**  
**Pengaruh Rasio hutang atas modal terhadap pengembalian atas aset**

Berdasarkan hasil pengujian diatas , nilai  $t_{hitung}$  rasio hutang atas modal adalah sebesar -038 dan  $t_{tabel}$  diketahui sebesar 2.776. Dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  Atau  $-038 < 2.776$ . Dan nilai signifikansi sebesar 0,970 (lebih besar dari 0,05) artinya  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak). Berdasarkan hasil tersebut dapat kesimpulan bahwa secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan antara Rasio Hutang atas modal terhadap pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan.

**c) Uji Simultan (F)**

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (x) secara simultan (bersama-sama) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel (Y). Hasil pengolahan data yang dilakukan penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 1V.17**  
**Uji F (Simultan)**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.121	3	2.707	1.253	.313 <sup>a</sup>
	Residual	51.844	24	2.160		
	Total	59.966	27			

- a. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X1, LN\_X2
- b. Dependent Variable: LN\_Y

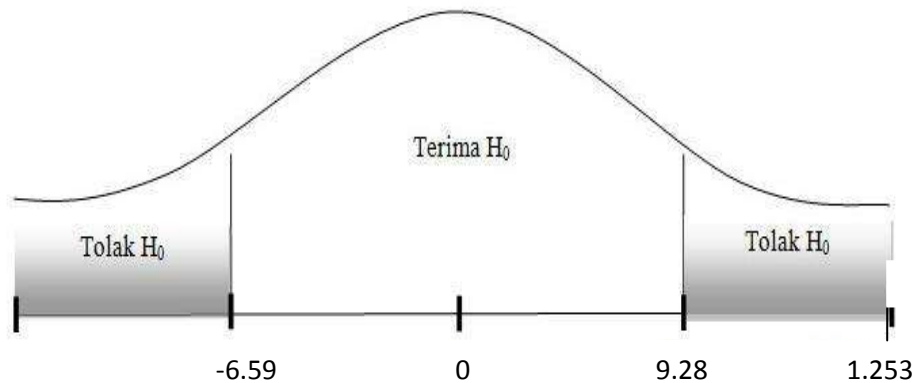
Untuk menguji hipotesis statistik di atas, maka dilakukan uji F pada tingkat

$\alpha = 5\%$  adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}} = n - k - 1 = 7 - 3 - 1 = 3$$

$$F_{\text{hitung}} = 1.253 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 9.28$$

Pengujian Hipotesis:



**Gambar IV.6. Kriteria Uji -F  
Pengaruh Rasio Kas, Perputaran aktiva tetap dan Rasio hutang atas modal terhadap Pengembalian atas aset**

Berdasarkan hasil pengujian diatas, Nilai  $F_{\text{hitung}}$  Rasio kas adalah sebesar 1.253 dan  $F_{\text{tabel}}$  diketahui sebesar 9.28. Dengan demikian  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  atau  $1.253 < 9.28$  kemudian dilihat dari hasil pengembalian atas aset nilai signifikan adalah sebesar 0,074 ( lebih besar dari Sig 0.05). Dengan demikian  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif tetapi tidak signifikan secara *simultan* Rasio kas, perputaran aktiva tetap dan rasio hutang atas modal terhadap Pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan I Medan.

#### d) Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel bebas dan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Untuk mengetahui sejauh mana persentas kontribusi dapat diketahui melalui uji determinasi berikut ini:

**Tabel 1V.18**  
**Hasil Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.368 <sup>a</sup>	.135	.027	1.46976

a. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X1, LN\_X2

b. Dependent Variable: LN\_Y

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil nilai *R-Square* sebesar 0.135, hal ini berarti 13,5 % variasi nilai pengembalian atas aset dipengaruhi oleh peran variasi Rasio kas, perputaran aktiva tetap dan rasio hutang atas modal. Sisanya 32,4 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data yang terkait dengan judul, kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu. Maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang harus dijelaskan, yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Rasio Kas Terhadap Pengembalian atas aset

Berdasarkan hasil penelitian uji t (uj persial) diatas mengenai Pengaruh Rasio kas terhadap Pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan menyatakan bahwa nilai  $t_{hitung}$  Rasio kas adalah sebesar 1.867 dan  $t_{tabel}$  diketahui sebesar 2.306. Dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  Atau  $1.867 < 2.776$ . Dan nilai signifikansi sebesar 0,074 (lebih besar dari 0,05) artinya  $H_0$  diterima (  $H_a$  ditolak).



Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial Rasio Kas berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan.

Menurut Kasmir (2012 hal,140) menyatakan bahwa “semakin rendah tingkat Rasio kas, kondisi kurang baik ditinjau dari rasio kas karena untuk membayar kewajiban masih memerlukan waktu untuk menjual sebagian dari aktiva lancar”.

Namun Hal ini bertentangan penelitian dengan Putrid an Triayati (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial Rasio kas berpengaruh signifikan terhadap pengembalian atas aset.

## **2. Pengaruh Perputaran aktiva tetap Terhadap Pengembalian atas aset**

Berdasarkan hasil penelitian uji t (uji parsial) diatas mengenai Pengaruh Perputaran aktiva tetap terhadap Pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan menyatakan bahwa, nilai  $t_{hitung}$  Perputaran aktiva tetap adalah sebesar -795 dan  $t_{tabel}$  diketahui sebesar 2.776. Dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  Atau  $-795 < 2.776$ . Dan nilai signifikansi sebesar 0,434 (lebih besar dari 0,05) artinya  $H_0$  diterima (  $H_a$  ditolak). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan antara Perputaran aktiva tetap terhadap Pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan.

Menurut Prihadi (2012, hal.165) ”rasio perputaran aktiva tetap akan menurun apabila investasi baru yang tidak segera diikuti dengan kenaikan pendapatan yang proporsional.

Hal ini sejalan dengan penelitian Bramasto (2015), yang menyatakan bahwa secara parsial variabel Perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian atas aset.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dan teori maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan di atas mengenai Perputaran aktiva tetap terhadap pengembalian atas aset, maka dapat disimpulkan secara parsial bahwa Perputaran aktiva tetap tidak berpengaruh Signifikan terhadap Pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indoneisa I Medan.

### **3. Pengaruh Rasio hutang atas modal Terhadap pengembalian atas aset**

Berdasarkan hasil penelitian uji t (uj parsial) di atas mengenai Pengaruh rasio hutang atas modal terhadap Pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan menyatakan bahwa, nilai  $t_{hitung}$  rasio hutang atas modal adalah sebesar -038 dan  $t_{tabel}$  diketahui sebesar 2.776. Dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  Atau  $-038 < 2.776$ . Dan nilai signifikansi sebesar 0,970 (lebih besar dari 0,05) artinya  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak). Berdasarkan hasil tersebut dapat kesimpulan bahwa secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan antara Rasio hutang atas modal terhadap pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan.

Menurut Hery (2017, hal.5) “semakin tinggi rasio hutang atas modal maka berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang.

Hal ini bertentangan dengan penelitian Mahardika dan marbun (2016), yang menyatakan bahwa secara parsial variabel rasio hutang atas modal berpengaruh signifikan terhadap pengembalian atas aset.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan , dan teori maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai Rasio hutang atas modal terhadap pengembalian atas aset, maka dapat disimpulkan secara parsial bahwa rasio hutang atas modal berpengaruh Signifikan terhadap pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengenai pengaruh rasio kas, perputaran aktiva tetap dan rasio hutang atas modal terhadap pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio kas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan.
2. Perputaran aktiva tetap berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan.
3. Rasio hutang atas modal berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan.
4. Rasio kas, perputaran aktiva tetap dan rasio hutang atas modal berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pengembalian atas aset pada PT. Pelabuhan Indonesia I Medan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Secara umum perusahaan disarankan lebih memperhatikan lagi dalam mengelola rasio kas, perputaran aktiva tetap dan rasio hutang atas modalnya secara efektif dan efisien sehingga tercapai profitabilitas yang tinggi. Karena

tingkat rasio kas, perputaran aktiva tetap dan rasio hutang atas modalnya akan mempengaruhi jumlah pendapatan yang dihasilkan. Pada saat perputaran mengalami peningkatan maka akan memberikan peningkatan terhadap profitabilitas.

## 2. Bagi investor

Untuk para investor disarankan untuk memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan selain rasio kas, perputaran aktiva tetap dan rasio hutang atas modal.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya di harapkan menggunakan rasio keuangan yang berbeda yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, karena masih banyak terdapat rasio keuangan yang lain yang mungkin berpengaruh pengembalian atas aset selain rasio kas, perputaran aktiva tetap dan rasio hutang atas modalnya. Selain itu penelitian berikutnya juga dapat memperluas bahasan dengan faktor lain yang dapat mempengaruhi pengembalian atas aset. Agar penelitian menjadi akurat, sebaiknya objek penelitian ditambah dengan periode diperpanjang sehingga hasil penelitian menjadi signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston (2010). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat
- Fahmi, irham (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : CV Alfabeta
- Ghozali, Imam (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete*. Semarang : Undip
- Harahap, Sofyan Safri (2012). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Hery (2017). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta : PT. Grasindo
- Ikhsan Arfan, Muhyarsyah, Tanjung hasrudy, Oktaviani Ayu (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung : Ciptapustaka Media
- Juliandi Azuar, Irfan, Manurung Sapri (2015). *Metodologi Penelitian*, Medan : UMSU Pres
- Kasmir (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Marzuki (2010). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Munawir (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta
- Murhadi , R Werner (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Prihadi, Toto (2012). *Laporan Keuangan*. Jakarta : PPM
- Samryn, L.M (2012). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : kencana
- Sartono, Agus (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Sudana, I Made(2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian*. Bandung : AlfaBeta Bandung
- Sujarweni, V.Wiratna (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta :Pustaka Baru Pres

Syahyunan (2013). *Manajemen Keuangan*. Medan : Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan

**JURNAL :**

Andiena, Nindya putrid dan Nyoman Triaty (2017) “*Pengaruh Likuiditas (Rasio Kas) dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Aset (Pengembalian Atas Aset) Pada Sektor Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012*”.

Bramasto, ari “ *Analisis Perputaran Aktiva tetap dan Perputaran piutang kaitannya terhadap pengembalian atas aset Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung Periode 2007-2008*”. Volume 9 No. 2.

Mahardika, P.A., Marbun, D.P. (2016) “*Pengaruh Rasio Lancar Dan Rasio hutang terhadap modal Terhadap pengembalian atas aset pada PT.Bank Mandiri (Perseo) Tbk periode 2008-2015*”. Volume 3 Maret 2016.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Data Pribadi**

Nama : Chairunnisa  
NPM : 1405160866  
Tempat dan tanggal lahir : Dolok Masihul, 18 Desember 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Alfalaah 4 No.18  
Anak Ke : Anak 1 dari 3 bersaudara

### **Nama Orang Tua**

Nama Ayah : Alm. Umar Ganti  
Nama Ibu : Siti Rahma  
Alamat : Dusun 1 Bangun Sari

### **Pendidikan Formal**

SD. Negeri 010198 Tana Gambus Tamat tahun 2008  
MTS. Negeri 1 Lima Puluh Tamat tahun 2011  
SMK Negeri 1 Air Putih Tamat tahun 2014  
Tahun 2014 – 2018, tercatat sebagai Mahasiswi pada Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Mei 2018

**CHAIRUNNISA**